

MODUL AJAR MATA KULIAH

PEMBANGUNAN KAEAKTER

**Edisi Revisi Pertama
T.A 2022 2023**



Editor
Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep



MODUL AJAR MATA KULIAH
PEMBANGUNAN KAEAKTER

EDISI REVISI PERTAMA
T.A 2022-2023

TIM PENYUSUN

Ns. Erna Marni, M.Kep
Ns. Raja Fitrina Lestari, M.Kep
Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes
Ns. Lita, M.Kep
Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp. Kep. Anak
Ns. Asfeni, S.Kep. M.Kes
Elline Rizky, M.Psi

Editor

Ns. Raja Fitrina Lestari, M.Kep



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
PEKANBARU
T.A 2022-2023

**Modul Ajar Mata Kuliah Pembangunan Karakter
Edisi Revisi Pertama T.A 2022-2023**

Tim Penyusun :

Ns. Erna Marni, M.Kep

Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep

Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes

Ns. Lita, M.Kep

Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep. Anak

Ns. Asfeni, S.Kep., M.Kes

Editor : Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep

Penerbit : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

MODUL AJAR MATA KULIAH PEMBANGUNAN KARAKTER

TIM PENGAJAR

Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep
Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes
Ns. Lita, M.Kep
Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep. Anak
Ns. Asfeni, S.Kep., M.Kes
Elline Rizky, M.Psi

HALAMAN PENGESAHAN
MODUL AJAR MATA KULIAH
PEMBANGUNAN KARAKTER
EDISI REVISI PERTAMA T.A 2022-2023



Menyatakan dan menetapkan bahwa modul ini dapat digunakan untuk pembelajaran mata kuliah Pembangunan Karakter pada Semester I (Satu) Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Ditetapkan di Pekanbaru

Tanggal 30 Juli 2022

Ketua Program Studi

(Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep)

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU**

VISI

Terwujudnya pusat pendidikan ners yang unggul, berkarakter, menguasai IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu keperawatan yang bermutu
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang keperawatan serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan
4. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif serta menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelayanan keperawatan
5. Menjalin kerjasama baik pada institusi pemerintah, swasta dalam maupun luar negeri.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya sehingga Buku Panduan Mata Kuliah Pembangunan karakter edisi pertama ini bisa kami terbitkan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS yang membahas hubungan manusia dengan sesama, lingkungan dan juga Negara sehingga dihasilkan perawat yang memiliki *soft skill* sebagai manusia yang berkarakter, yang akan diselesaikan dalam waktu 16 (enam belas) minggu. Pembelajaran pada mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *Offline* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menjadi perawat yang berkarakter “BERTUAH” (Berani, Enterpreneur, Religius, Tanggung jawab, Unggul, Attitude dan Humility).

Mata kuliah ini menggunakan Evaluasi yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi mahasiswa, dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), *softskill* dan penugasan baik individu ataupun kelompok.

Pekanbaru, Juli 2022

Ketua Prodi S1 Ilmu keperawatan

Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Deskripsi Modul	
1	
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
1	
C. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
2	
D. Diagram Alir Pembelajaran Mata Kuliah	
4	
E. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain	
5	
BAB	II
Program	Pembelajaran

6

A. Rencana Program Pembelajaran Semester Mata Kuliah

6

B. Evaluasi Pembelajaran

19

I. Kriteria penilaian

19

II. Nilai Batas lulus Mata Kuliah

19

III. Kriteria boleh mengikuti Ujian

20

IV. Jenis soal Evaluasi Sumatif (Semester)

20

V. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dengan Metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran

	21	
C.	Metode Pembelajaran	
	22	
D.	Aktivitas Pembelajaran Mingguan	
	24	
I.	Rincian Aktivitas Pembelajaran Mingguan	
	24	
II.	Rincian Penugasan	
	29	
Topik 1	Konsep Nilai Kemanusiaan, Hakikat Manusia	43
Topik 2	Konsep dasar Pembangunan Karakter	47
Topik 7	Enterpreneur	52
Topik 12	Konsep Attitude	54
Topik 13	Perilaku Humility	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Modul

**MODUL AJAR MATA KULIAH PEMBANGUNAN KARAKTER EDISI REVISI PERTAMA T.A 2022/2023
TERWUJUDNYA PUSAT PENDIDIKAN NERS YANG UNGGUL, BERKARAKTER, MENGUASAI IPTEK DAN
MENJUNJUNG KEARIFAN LOKAL SERTA BERDAYA SAING DI TINGKAT ASEAN TAHUN 2036**

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar pembangunan karakter dalam diri manusia yakni: hakikat manusia, hubungan karakter dan kepribadian manusia, proses pembentukan karakter dalam diri manusia, perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan, serta membahas tentang pembentukan perawat berkarakter “BERTUAH” (Berani, Entrepreneur, Religius, Tanggung jawab, Unggul, Attitude dan Humility), sebagai penciri bagi perawat yang berasal dari pendidikan keperawatan STIKes Hang Tuan Pekanbaru. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS, dengan rincian 2 SKS teori. Berbagai pengalaman belajar akan diterapkan dalam mata kuliah ini, diantaranya *mini lecture*, *collaborative learning (CL)*, *small group discussion (SGD)*, *discovery learning (DL)*, *problem based learning (PBL)*.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Pembanguna karekter ini mahasiswa diharapkan menjadi perawat yang berkarakter “BERTUAH” (Berani, Entrepreneur, Religius, Tanggung jawab, Unggul, Attitude dan Humility).

Setelah Mengikuti Mata Kuliah ini diharapkan Mahasiswa

mampu :

1. Mampu Memahami Hakikat Manusia (CPL 1, CPL9)
2. Mampu Menganalisis hubungan karakter dan kepribadian manusia (CPL 1, CPL 9)
3. Mampu Menganalisis proses pembentukan karakter dalam diri manusia (CPL1, CPL 9)
4. Mampu Membiasakan perilaku hormat menghormati(CPL1,CPL3, CPL 9)

5. Mampu Membiasakan perilaku Berani (berani, jujur, patriotic, cinta damai, menghargai prestasi) (CPL1, CPL6, CPL 9)
6. Mampu Membiasakan perilaku Enterpreuner ((CPL1, CPL 6, CPL9)
7. Mampu memahami dan menerapkan karakter religius (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)
8. Mampu membiasakan dan berperilaku tanggung jawab (CPL1, CPL6, CPL 9)
9. Mampu membiasakan prilaku unggul (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)
10. Mampu membiasakan prilaku Attitude (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)
11. Mampu membiasakan prilaku Humility (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)
12. Mampu menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter (CPL 1,CPL 3, CPL6, CPL8, CPL 9)

C. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti proses pembelajaran selama 14 (empat belas) minggu mahasiswa diharapkan mampu memahami:

1. Mahasiswa Mampu Memahami dan menilai Hakikat Manusia (C2 , A3)(CPMK1)
2. Mahasiswa Mampu Menganalisis dan menilai hubungan karakter dan kepribadian manusia (C4, A3)(CPMK2)
3. Mahasiswa Mampu Menganalisis dan mengklasifikasikan proses pembentukan karakter dalam diri manusia (C4, A4) (CPMK3)
4. Mahasiswa Mampu menilai, Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan (C3,A3, P2)(CPMK4)
5. Mampu Membiasakan perilaku Berani (berani, jujur, patriotic, cinta damai, menghargai prestasi) (C3,A3,P2) (CPMK 5)
6. Mampu Membiasakan perilaku Enterpreuner (C3,A3,P2) (CPMK 6)
7. Mampu memahami dan menerapkan karakter religius (C3,A3,P2)

(CPMK 7)

8. Mampu membiasakan dan berperilaku tanggung jawab (C3,A3,P2)

(CPMK 8)

9. Mampu membiasakan perilaku unggul (C3,A3,P2) (CPMK 9)

10. Mampu membiasakan perilaku Attitude (C3,A3,P2) (CPMK 10)

11. Mampu membiasakan perilaku Humility (C3,A3,P2) (CPMK 11)




12. Mahasiswa Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter (C4,A3)(CPMK12)

E. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Mata kuliah pembangunan karakter tidak memiliki keterkaitan dengan mata kuliah lain.

BAB II PROGRAM PEMBELAJARAN

A. Rencana Program Pembelajaran Semester Mata Kuliah

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU						
MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	DIREVISI	DIBUAT
Pembangunan Karakter (<i>Character Building</i>)	PP 121013	Keperawatan Dasar	2 SKS (2T)	I (satu)	- Revisi I : 18 Juli 2022	September 2021
OTORITAS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR RUMPUN MK		Ka. PRODI	
	Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep TTD 		Ns. Yecy Anggreny, M.Kep TTD		Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep TTD 	
Capaian Pembelajaran MK	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI)					
	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu :					
	CPL 1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap profesional dan berkepribadian, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (SIKAP)				
	CPL 3	Mampu memahami dan menguasai konsep nilai-nilai kemanusiaan dan ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (Pengetahuan)				
	CPL 6	Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen				
	CPL 8	Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan.				
	CPL 9	Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup (KKK).				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Hakikat Manusia (CPL 1, CPL9) 2. Mampu Menganalisis hubungan karakter dan kepribadian manusia (CPL 1, CPL 9) 3. Mampu Menganalisis proses pembentukan karakter dalam diri manusia (CPL1, CPL 9) 4. Mampu Membiasakan perilaku hormat menghormati(CPL1,CPL3, CPL 9) 5. Mampu Membiasakan perilaku Berani (berani, jujur, patriotic, cinta damai, menghargai prestasi) (CPL1, CPL6, CPL 9) 6. Mampu Membiasakan perilaku Enterpreuner ((CPL1, CPL 6, CPL9) 						



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS HANG TUAH
PEKANBARU**

MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	DIREVISI	DIBUAT
Pembangunan Karakter (character building)	PP 121013	Keperawatan Dasar	2 SKS (2T)	I (satu)	- Revisi I : 18 Juli 2022	September 2021
OTORITAS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR RUMPUN MK		Ka. PRODI	
	Ns. Raja Fitriana Lestari, M.Kep TTD	Ns. Yecy Anggreny, M.Kep TTD	Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep TTD			

	R. F. N. L.		
Capaian Pembelajaran MK	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI)		
	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu :		
	CPL 1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap profesional dan berkarakter, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (SIKAP)	
	CPL 3	Mampu memahami dan menguasai konsep nilai-nilai kemanusiaan dan ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (Pengetahuan)	
	CPL 6	Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen	
	CPL 8	Mampu menghasilkan, mengomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan.	
	CPL 9	Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup (KKK).	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Hakikat Manusia (CPL 1, CPL9) 2. Mampu Menganalisis hubungan karakter dan kepribadian manusia (CPL 1, CPL 9) 3. Mampu Menganalisis proses pembentukan karakter dalam diri manusia (CPL1, CPL 9) 4. Mampu Membiasakan perilaku hormat menghormati(CPL1,CPL3, CPL 9) 5. Mampu Membiasakan perilaku Berani (berani, jujur, patriotic, cinta damai, menghargai prestasi) (CPL1, CPL6, CPL 9) 6. Mampu Membiasakan perilaku Enterpreuner ((CPL1, CPL 6, CPL9) 7. Mampu memahami dan menerapkan karakter religius (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9) 			

	<p>8. Mampu membiasakan dan berperilaku tanggung jawab (CPL1, CPL6, CPL 9)</p> <p>9. Mampu membiasakan perilaku unggul (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)</p> <p>10. Mampu membiasakan perilaku Attitude (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)</p> <p>11. Mampu membiasakan perilaku Humility (CPL1, CPL 3, CPL 8, CPL 9)</p> <p>12. Mampu menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter (CPL 1,CPL 3, CPL6, CPL8, CPL 9)</p>
	<p>Sub capaian pembelajaran matakuliah (Sub CPMK)</p>
	<p>1. Mahasiswa Mampu Memahami dan menilai Hakikat Manusia (C2 , A3)(CPMK1)</p> <p>2. Mahasiswa Mampu Menganalisis dan menilai hubungan karakter dan kepribadian manusia (C4, A3)(CPMK2)</p> <p>3. Mahasiswa Mampu Menganalisis dan mengklasifikasikan proses pembentukan karakter dalam diri manusia (C4, A4) (CPMK3)</p> <p>4. Mahasiswa Mampu menilai, Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan (C3,A3, P2)(CPMK4)</p> <p>5. Mampu Membiasakan perilaku Berani (berani, jujur, patriotic, cinta damai, menghargai prestasi) (C3,A3,P2) (CPMK 5)</p> <p>6. Mampu Membiasakan perilaku Enterpreuner (C3,A3,P2) (CPMK 6)</p> <p>7. Mampu memahami dan menerapkan karakter religius (C3,A3,P2) (CPMK 7)</p> <p>8. Mampu membiasakan dan berperilaku tanggung jawab (C3,A3,P2) (CPMK 8)</p> <p>9. Mampu membiasakan perilaku unggul (C3,A3,P2) (CPMK 9)</p> <p>10. Mampu membiasakan perilaku Attitude (C3,A3,P2) (CPMK 10)</p> <p>11. Mampu membiasakan perilaku Humility (C3,A3,P2) (CPMK 11)</p> <p>12. Mahasiswa Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter (C4,A3)(CPMK12)</p>
skripsi Mata Kuliah& Bahan Kajian	<p>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</p> <p>Mata kuliah ini membahas hubungan manusia dengan sesama, lingkungan, dan juga negara sehingga dihasilkan perawat yang memiliki softskill sebagai manusia yang berkarakter. Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah pakar, <i>Collaborative Learning</i>, observasi, refleksi, diskusi kelompok dikelas dan Presentasi. Evaluasi dilakukan melalui</p>

	<p>tugas makalah dan presentasi. Proses pengalaman pembelajaran di ruang kelas</p>
	<p>Bahan Kajian/Pokok Bahasan</p> <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pembangunan karakter 2. Cinta tanah air 3. Nilai kemanusiaan/ hakikat manusia 4. Konsep hormat menghormati (diri sendiri, orang lain dan lingkungan) 5. Konsep kepribadian 6. Motivasi, inisatif, kreatif, kerja keras, kerjasama dan pengembangan diri, 7. Perilaku visioner, jujur, peduli, disiplin, religious, tanggung jawab. 8. Berjiwa enterpreuner 9. Unggul 10. Perilaku patriotik/ nasionalisme/prilaku berani 11. Toleransi 12. <i>Attitude</i> 13. Mandiri 14. Demokratis 15. Curiosity/ rasa ingin tau 16. Menghargai prestasi 17. Cinta damai 18. Gemar membaca/ budaya literacy 19. Peduli lingkungan dan social 20. humility 21. Proses pembentukan perawat yang berkarakter

Pustaka	Utama	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools</i>. Alberta, Canada: Minister of Education. 2. Borba, Michele. (2008). <i>Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi</i>. Terjemah oleh Lina Jusuf dari “Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing.” Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. I. 3. Copp, David. (2001). <i>Morality Normativity, and Society</i>. Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II. 4. Doni Koesoema A. (2007). <i>Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global</i>. Jakarta: Grasindo. Cet. I 5. Sarbaini (Bu EN) 6. Baidi (Bu EN) 7. Agus Wibowo (Bu EN) 	
	Pendukung	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kevin Ryan & Karen E. Bohlin. 1999. <i>Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life</i>> San Francisco: Jossey Bass 2. Lickona, Thomas.1991. <i>Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility</i>. New York: Bantam Books 	
	Media pembelajaran online	
<ol style="list-style-type: none"> 1. www.googlebooks.com 2. www.google-scholar.com 3. www.youtube.com 4. https://elearning.htp.ac.id/ 		
Media pembelajaran	<i>Software</i>	<i>Hardware</i>

	<ul style="list-style-type: none"> ● OS: MS Windows ● MS. Office Power Point ● MS. Windows Media Player ● Internet Explorer/Firefox/Google-Crome 	<ul style="list-style-type: none"> ● Notebook PC
Dosen	1. DR.	
Penilaian	Teori: UTS (25%), UAS (25%%), Penugasan Individu (25%), Penugasan Kelompok (20%), <i>softskill</i> (5%)	
Mata kuliah syarat	-	

KULIAH

Perte muan ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Materi pokok (bahan kajian)	Bentuk pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)	Penilaian					Daftar referensi	
					Jenis	Kriteria	Bobot				
							UT	TI	TK		PB L
1	(C2, A3) Mahasiswa Mampu Memahami dan menilai	Mampu Memahami dan menilai Hakikat	-Konsep Nilai kemanusiaan, hakikat manusia	<ul style="list-style-type: none"> ● Mini lecture ● Brainstorming (Spada hang tuah, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ujian tulis 	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3

	Hakikat Manusia	Manusia	<p>a. Manusia Sebagai Makhluk ciptaan Tuhan</p> <p>b. Manusia Sebagai Makhluk Individu</p> <p>c. Manusia Sebagai Makhluk Sosial</p> <p>d. Manusia Sebagai Makhluk yang unik dan multidimensi (jasmani, rokhani, intelek, personal dan sosial)</p>	google meet, whatshap grup)							
2	(C4, A3) Mahasiswa Mampu Menganalisis dan menilai hubungan karakter dan kepribadian manusia	Mampu Menganalisis dan menilai hubungan karakter dan kepribadian manusia	Konsep dasar pembangunan karakter Konsep kepribadian Hubungan Karakter dan kepribadian manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming (Spada hang tuah, google meet, whatshap grub) 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4
3	(C4, A4) Mahasiswa Mampu Menganalisis dan mengklasifikasikan proses pembentukan karakter dalam diri manusia	Mampu Menganalisis dan mengklasifikasikan proses pembentukan karakter dalam diri manusia	<p>a. Proses mengetahui, menghayati, melakukan, dan membiasakan karakter yang baik</p> <p>b. Pengkondisian dan keteladanan</p> <p>c. Mengidentifikasi contoh-contoh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4

			<p>karakter yang baik</p> <p>d. Mengondisikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter</p>								
4-5	(C3, A2, P2) Mahasiswa Mampu menilai, Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan	Mampu menilai, Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan	<p>Hormat pada diri sendiri</p> <p>a. Bentuk bentuk penghormatan pada diri sendiri</p> <p>b. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani sebagai bentuk moral individa</p> <p>c. Pengendalian diri (seperti percaya diri, sabar, dan teguh pendirian</p> <p>Hormat pada orang lain :</p> <p>a. Bentuk-bentuk penghormatan pada orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4

			<p>b. Kepedulian terhadap kesehatan sesama</p> <p>c. Perilaku hormat, santun, dan peduli kepada sesama</p> <p>Kepedulian pada Lingkungan</p> <p>a. Kenyamanan dan kebersihan ruang kuliah</p> <p>b. Kebersihan dan keindahan lingkungan kampus</p> <p>Memelihara fasilitas kampus</p>								
6	(C3, A3, P2) Mahasiswa Mampu Membiasakan dan menilai perilaku berani	Mampu Membiasakan dan menilai perilaku berani	<p>1. Perilaku berani.</p> <p>2. Perilaku Jujur :</p> <p>a. Butir-butir kejujuran</p> <p>b. Jujur dalam kegiatan akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4

			c. Jujur dalam kegiatan non akademik 2. prilaku patriotic 3. cinta damai 4. menghargai prestasi								
7	Mahasiswa mampu membiasakan dan menilai prilaku enterpreuner	mampu membiasakan dan menilai prilaku enterpreuner	Konsep Enterpreneur : a. Pengertian b. Manfaat c. Karakteristik d. Kelebihan dan kekurangan e. Contoh f. Arti penting entrepreneur dalam hokum g. Peluang usaha h. Visioner i. Motivasi j. Rasa ingin tahu k. Pengembangan diri	•							

UJIAN TENGAH SEMESTER

8	(C3, A3, P2) Mahasiswa Mampu Membiasakan dan menilai perilaku religius	Mampu Membiasakan dan menilai perilaku religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Sikap Religius : <ol style="list-style-type: none"> a. Kejujuran b. Keadilan c. Disiplin d. Keseimbangan dalam hidup e. Rendah hati 2. Macam-macam sikap religious (akhlak dan takwa) 3. Pembentukan sikap religius 	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4
9	(C3, A3, P2) Mahasiswa mampu menilai Membiasakan perilaku tanggung jawab	Mampu menilai Membiasakan perilaku tanggung jawab	Perilaku Tanggung jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Butir-butir tanggung jawab dalam kegiatan akademik b. Tanggung jawab dalam kegiatan non akademik c. Tanggung jawab dalam kegiatan sosial Perilaku peduli Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4

			toleransi								
10	Mahasiswa mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku unggul	mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku unggul	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep Unggul ● ITE dalam hukum ● Kemampuan berfikir kritis ● Kemampuan dalam mengambil keputusan ● Mandiri ● Kreatif ● Inisiatif ● kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mini lecture ● Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4
11	Mahasiswa mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku Attitude	mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku Attitude	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep Attitude : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Karakteristik c. Peran ● Proses Pembentukan Attitude ● Komponen Attitude 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mini lecture ● Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4

12	Mahasiswa mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku humility	mampu, menilai, menganalisis, dan membiasakan perilaku humility	Perilaku Humility : a. Butir-butir Humility b. Sikap humility dalam kegiatan akademik c. dalam kegiatan non akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4
13	(C4, A3) Mahasiswa Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter	Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter	Pembentukan perawat yang berkarakter	<ul style="list-style-type: none"> • Mini lecture • Brainstorming 	Ujian tulis	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%				1,2,3,4
14	(C4, A3) Mahasiswa Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter	Mampu menilai, menganalisis proses pembentukan perawat yang berkarakter	Perawat yang berkarakter	SGD (review jurnal) <i>Brainstroming</i>	Ujian tulis Seminar dan diskusi kelompok	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	5%		10%		2,3

UJIAN AKHIR SEMESTER

Keterangan :

UT : Ujian Tulis

TI : Tugas Individu

TK : Tugas Kelompok

T : Tutorial

B. Evaluasi Pembelajaran

I. Kriteria Penilaian

Sistem penilaian pencapaian kompetensi yang dikembangkan mengacu pada aktivitas pembelajaran didasarkan pada pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang terdiri dari :

No	Indikator Penilaian	Presentase
1	Penugasan b. Penugasan individu c. Penugasan kelompok	25% 20%
2	Ujian Tengah Semester (UTS)	25%
3	Ujian Akhir Semester (UAS)	25%
4	<i>Softskill</i>	5%
TOTAL		100%

II. Nilai Batas Lulus Mata Kuliah

Sistem penilaian berdasarkan acuan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam nilai angka mutu, huruf mutu, dan bobot. Nilai lulus setiap mata ajar pada kurikulum KKNI adalah C (55-59).

Taraf Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai Numerik
85 - 100	A	4,00
80 - 84	A -	3,70
75 - 79	B +	3,30
70 - 74	B	3,00
65 - 69	B -	2,70
60 - 64	C +	2,30
55 - 59	C	2,00
50 - 54	C -	1,70
40 - 49	D	1,00
0 - 40	E	0,00

III. Kriteria boleh mengikuti Ujian

- a. Pencapaian kehadiran minimal 75%.
- b. Telah mengumpulkan semua tugas yang telah diberikan, baik dalam bentuk laporan tertulis dan dokumentasi lainnya

IV. Jenis Soal Evaluasi Sumatif (Semester)

Ujian	Topik	Tujuan			Jumlah Soal
		C2	C3	C4	
UTS	Konsep nilai kemanusiaan, hakikat manusia		4	4	8
	Konsep dasar pembangunan karakter Konsep kepribadian Hubungan Karakter dan kepribadian manusia		4	4	8
	Proses mengetahui, menghayati, melakukan, dan membiasakan karakter yang baik, Pengkondisian dan keteladanan, Mengidentifikasi contoh-contoh karakter yang baik, Mengondisikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter		4	4	8
	Hormat pada diri sendiri		4	4	8
	Hormat pada orang lain dan kepedulian pada lingkungan		5	3	8

	Prilaku berani		5	3	8
	Enterpreuner		3	5	8
Jumlah Soal UTS					56
UAS	Sikap religius		4	4	8
	Prilaku tanggung jawab		4	4	8
	Konsep unggul		4	4	8
	Prilaku Attitude		4	4	8
	Humility		4	4	8
	Proses pembentukan perawat yang berkarakter		5	5	10
	Perawat berkarakter		5	5	10
Jumlah Soal UAS					60
JUMLAH					116

V. Kaitan Capaian Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran serta Metode Evaluasi

No	Capaian pembelajaran	Metode pembelajaran				Metode evaluasi		
		Mini lecture	D L	PjB L	Praktik labor	Ujian tulis	Makalah	Quiz
1	Konsep Nilai kemanusiaan, hakikat manusia	√	√			√		
2	Konsep dasar pembangunan karakter Konsep kepribadian Hubungan Karakter dan kepribadian manusia	√	√			√		
3	Proses mengetahui, menghayati, melakukan, dan membiasakan karakter yang baik, Pengkondisian dan keteladanan, Mengidentifikasi contoh-contoh karakter yang baik, Mengondisikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter	√	√			√		
4	Hormat pada diri sendiri	√	√			√		

5	Hormat pada orang lain : Kepedulian pada Lingkungan Memelihara fasilitas kampus	√	√			√		
6	Prilaku berani	√	√			√	√	
7	Entrepreneur	√	√			√	√	
8	Sikap Religius	√	√					
9	Prilaku bertanggung jawab	√	√			√	√	
10	Prilaku unggul	√	√			√		
11	Prilaku Attitude	√	√			√		
12	Prilaku humility	√	√			√	√	
13	Pembentukan perawat berkarakter dan perawat yang berkarakter	√	√	√		√	√	

C. Metode Pembelajaran

Mata Kuliah Pembangunan Karakter ini terdiri dari 14 (empat belas) pertemuan pembelajaran. Oleh karena itu, disiapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aktivitas pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah :

1. Belajar mandiri

Dalam pembelajaran orang dewasa, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dari berbagai sumber belajar eksternal yaitu : perpustakaan, *website* (internet & internet), buku, artikel dan jurnal. Metode belajar mandiri berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau kajian jurnal oleh mahasiswa tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Dalam metode ini mahasiswa akan terlebih dahulu mendapatkan penjelasan tentang proses dan hasil yang diharapkan serta diberikan daftar bacaan sesuai kebutuhan. Dengan belajar mandiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan secara aktif.

2. Kuliah pakar

Metode kuliah pakar / ceramah pakar berbentuk penjelasan pengajar kepada mahasiswa dan biasanya diikuti dengan tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas. Hal yang perlu dipersiapkan pengajar adalah daftar topik yang akan diajarkan dan media visual atau materi pembelajaran. Selama

kuliah pakar, seluruh dosen diwajibkan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL).

3. Seminar

Metode seminar berbentuk kegiatan bagi kelompok mahasiswa untuk membahas konsep kehilangan, kematian dan berduka, asuhan keperawatan pasien dengan berbagai latar belakang kebudayaan

4. Role Play

Role play adalah sejenis permainan gerak yang di dalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang. Metode *roleplay* (bermain peranan) pada pengajaran yang direncanakan secara baik, dapat menanamkan pengertian peranan orang lain pada kehidupan bermasyarakat, menanamkan kemampuan bertanggung jawab dalam bekerja sama dengan orang lain, menghargai pendapat dan kemampuan orang lain, dan belajar mengambil keputusan dalam hubungan kerja kelompok.

D. Aktivitas Pembelajaran Mingguan

I. Rincian Aktivitas Pembelajaran Mingguan

TEORI

No	Pertemuan ke	Hari/ Tanggal/Waktu				Topik	Metode	Dosen
		A Jum'at	B Kamis	C Senin	D Rabu			
1	I	16-09-2022 10.00-11.00	15-09-2022 08.00-10.00	12-09-2022 08.00-10.00	14-09-2022 08.00-10.00	Konsep Nilai kemanusiaan, hakikat manusia a. Manusia Sebagai Makhluk ciptaan Tuhan b. Manusia Sebagai Makhluk Individu c. Manusia Sebagai Makhluk Sosial d. Manusia Sebagai Makhluk yang unik dan multidimensi (jasmani, rokhani, intelek, personal dan sosial)	Mini Lecture Brainstorming	RFL
2	II	23-09-2022	22-09-2022	19-09-2022	21-09-2022	Konsep dasar pembangunan karakter Konsep kepribadian Hubungan Karakter dan kepribadian manusia	Mini Lecture Brainstorming	ER

3	III	30-09-2022	29-09-2022	26-09-2022	28-09-2022	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses mengetahui, menghayati, melakukan, dan membiasakan karakter yang baik b. Pengkondisian dan keteladanan c. Mengidentifikasi contoh-contoh karakter yang baik d. Mengondisikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter 	Mini Lecture Brainstorming	E R
4	IV	07-10-2022	06-10-2022	03-10-2022	05-10-2022	<p>Hormat pada diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk bentuk penghormatan pada diri sendiri b. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani sebagai bentuk moral individu c. Pengendalian diri (seperti percaya diri, sabar, dan teguh pendirian 	Mini Lecture Brainstorming	E R
5	V	14-10-2022	13-10-2022	10-10-2022	12-10-2022	<p>Hormat pada orang lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk-bentuk penghormatan pada orang lain b. Kepedulian terhadap kesehatan 	Mini Lecture Brainstorming	E R

						<p>sesama</p> <p>c. Perilaku hormat, santun, dan peduli kepada sesama</p> <p>Kepedulian pada Lingkungan</p> <p>a. Kenyamanan dan kebersihan ruang kuliah</p> <p>b. Kebersihan dan keindahan lingkungan kampus</p> <p>Memelihara fasilitas kampus</p>		
6	VI	21-10-2022	20-10-2022	17-10-2022	19-10-2022	<p>1. Perilaku berani.</p> <p>2. Perilaku Jujur :</p> <p>a. Butir-butir kejujuran</p> <p>b. Jujur dalam kegiatan akademik</p> <p>c. Jujur dalam kegiatan non akademik</p> <p>3. perilaku patriotik</p> <p>4. cinta damai</p> <p>5. menghargai prestasi</p>	<p>SGD</p> <p>Mini Lecture</p> <p>Brainstorming</p>	<p>A</p> <p>U</p>
7	VII	28-10-2022	27-10-2022	24-10-2022	26-10-2022	<p>Enterpreneur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Manfaat - Karakteristik - Kelebihan dan kekurangan - Contoh - Arti penting entrepreneur dalam hukum - Peluang usaha - Visioner - Motivasi - Rasa ingin tahu 	<p>SGD</p> <p>Mini lecture,</p> <p>brainstorming</p>	<p>R</p> <p>F</p> <p>L</p>

						- Pengembangan diri		
UTS (31 Oktober -05 November)								
9	VIII	11-11-2022	10-11-2022	07 -11 -2 02 2	09-11-2022	Sikap Religius : -Macam-macam sikap religious (akhlak dan takwa) - Pembentukan sikap religius - Keseimbangan dalam hidup - Rendah hati	SGD. Mini lecture, brainstorming	ASF
10	IX	18-11-2022	17-11-2022	14- 11- 202 2	16-11-202 2	Perilaku Tanggung jawab - Butir-butir tanggung jawab dalam kegiatan akademik - Tanggung jawab dalam kegiatan non akademik - Tanggung jawab dalam kegiatan sosial - Peduli - Kerja keras - toleransi	SGD Mini lecture, brainstorming	ASF
11	X	25-11-2022	24-11-2022	21 -11 -2 02 2	23-11-2022	Konsep Unggul • ITE dalam hukum • Kemampuan berfikir kritis • Kemampuan dalam mengambil keputusan • Mandiri • Kreatif	Mini lecture, brainstorming	LT

						• Inisiatif		
--	--	--	--	--	--	-------------	--	--

						• kerjasama		
12	XI	02-12-2022	01-12-2022	28-11-2022	30-11-2022	Konsep Attitude : a. Pengertian b. Karakteristik c. Peran Proses Pembentukan Attitude Komponen Attitude	Mini lecture, brainstorming	E N
13	XII	09-12-2022	08-12-2022	05-12-2022	07-12-2022	Perilaku Humility : a. Butir-butir Humility b. Sikap humility dalam kegiatan akademik c. dalam kegiatan non akademik	Mini lecture, brainstorming	A U
14	XIII	16-12-2022	15-12-2022	12-12-2022	14-12-2022	Pembentukan perawat yang berkarakter	SGD Mini lecture, brainstorming	E N
15	XIV	23-12-2022	22-12-2022	19-12-2022	21-12-2022	Perawat berkarakter	Role play. Mini lecture, brainstorming	E N

	UAS (02-14 Januari 2023)
--	---------------------------------

II. Rincian penugasan

Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran/ Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media pembelajaran	Kriteria Penilaian	Media	Waktu	Bobot Nilai
6	Mahasiswa mampu memahami perilaku berani 1.Literasi 2.Curiosity 3.Creativity 4.Problem solving/ critical thinking	SGD Blanded learning Penugasan kelompok	Prilaku berani	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen akan memberikan rincian tuags pada pertemuan ke 6. - Penugasan akan ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spada HTP - Menilai seminar tugas pada petemuan ke 6 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan penugasan - Mahasiwa join di class pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline). - Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan - Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke- 	Spada Hang Tuah pekanbaru Ruang belajar Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Penilaian Presentasi & diskusi kelompok pada pertemuan ke-6	Untuk presentasi (Laptop & Infokus) - Format penilaian Makalah & Presentasi Seminar (<i>Elearning SPDA HTP, Google meed</i>)	1 hari	6,25

					6					
7	<p>Mahasiswa mampu memahami perilaku enterpreuner</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi 2. Curiosity 3. Creativity 4. Problem solving/ critical thinking 	<p>SGD Blanded learning</p> <p>Penugasan kelompok</p>	Perilaku enterpreuner	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen akan memberikan rincian tuags pada pertemuan ke 6. - Penugasan akan ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spade HTP - Menilai seminar tugas pada petemuan ke 7 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan penugasan - Mahasiswa join di class pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline). - Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan - Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke-7 	<p>Spada Hang Tuah pekanbaru</p> <p>Ruang belajar Universitas Hang Tuah Pekanbaru</p>	<p>Penilaian Presentasi seminar & diskusi kelompok pada pertemuan ke-7</p>	<p>Untuk presentasi (Laptop & Infokus)</p> <p>- Format penilaian Makalah & Presentasi Seminar (<i>Elearning SPDA HTP, Google meet</i>)</p>	1 minggu	6,25
8	<p>Mahasiswa mampu memahami sikap relegius</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi 2. Curiosity 	<p>SGD Blanded learning</p> <p>Penugasa</p>	Sikap relegius	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen akan memberikan rincian tuags pada pertemuan ke 7. - Penugasan akan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa 	<p>Spada Hang Tuah pekanbaru</p> <p>Ruang belajar UHTP</p>	<p>Penilaian Presentasi seminar & diskusi kelompok</p>	<p>Untuk presentasi (Laptop &</p>	1 minggu	6,25

					a					
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

	3. Creativity 4. Problem solving/ critical thinking	n kelompok		ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spade HTP - Menilai seminar tugas pada petemuan ke 8	wajib mengikuti kegiatan penugasan - Mahasiswa join di class pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline). - Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan - Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke-8		pada pertemuan ke-8	Infokus) - Format penilaian Makalah & Presentasi Seminar (<i>Elearning SPDA HTP, Google meed</i>)		
9	Mahasiswa mampu memahami prilaku Tanggung jawab 1. Literasi 2. Curiosity 3. Creativity 4. Problem solving/ critical thinking	SGD Blanded learning Penugasan kelompok	Prilaku tanggung jawab	- Dosen akan memberikan rincian tuags pada pertemuan ke 8. - Penugasan akan ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spade HTP - Menilai seminar	- Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan penugasan - Mahasiswa join di class	Spada Hang Tuah pekanbaru Ruang belajar UHTP	Penilaian Presentasi seminar & diskusi kelompok pada pertemuan ke-9	Untuk presentasi (Laptop & Infokus) -Format penilaian	1 minggu	6,25

				tugas pada pertemuan ke 9	<ul style="list-style-type: none"> - pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline). - Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan - Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke-8 			Makalah & Presentasi Seminar (Elearning SPDA HTP, Google meet)			
13	<p>Mahasiswa mampu memahami pembentukan perawat yang berkarakter</p> <p>1.Literasi 2.Curiosity 3.Creativity 4.Problem solving/ critical thinking</p>	<p>SGD Blanded learning</p> <p>Penugasan kelompok</p>	Pembentukan perawat yang berkarakter	<p>Dosen akan memberikan rincian tugas pada pertemuan ke 12.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan akan ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spade HTP -Menilai seminar tugas pada pertemuan ke 13 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan penugasan - Mahasiswa join di class pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline). 	Spada Hang Tuah pekanbaru	Ruang belajar UHTP	<p>Penilaian Presentasi seminar & diskusi kelompok pada pertemuan ke-13</p>	<p>Untuk presentasi (Laptop & Infokus)</p> <p>-Format penilaian Makalah & Presentasi Seminar (Elearning</p>	1 minggu	6,25

					<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan - Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke-13 			ng SPDA HTP, Google meet)		
14	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan perawat yang berkarakter	Simulasi role play	Aplikasi perawat yang berkarakter	<ul style="list-style-type: none"> -Dosen akan memberikan rincian tuags pada pertemuan ke 13. - Penugasan akan ditampilkan secara offline dikelas dan E learning spada HTP -Menilai role play tugas pada petemuan ke 14 - Ketepatan waktu dan kesesuaian peran - Mahasiswa merekam kegiatan role play dalam bentuk format video 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok. - Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan penugasan - Membuatn makalh Role play sesuai dengan topic - Meneysuaikan alat dan bahan simulasi sesuai dengan role play - Kreativitas dan pembuatan naskah - Makalah 	Spada Hang Tuah pekanbaru Ruang belajar UHTP	Penilaian role play dan makalah role play pada pertemuan ke-14	Membuat video role play Format penilaian role play	1 minggu	12,5

					role play dibuat					
--	--	--	--	--	---------------------	--	--	--	--	--

					<p>sesuai dengan format.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa joint di class pembangunan karakter(online) dan didalam ruang kelas keperawatan (offline).- Mahasiswa secara kelompok mencari sumber topik penugasan- Mengumpulkan tugas dan presentasi ke dosen ybs pada pertemuan ke-14					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

A. Daftar rujukan

1. Alberta Education. (2005). *The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools*. Alberta, Canada: Minister of Education.
2. Borba, Michele. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terjemah oleh Lina Jusuf dari “Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing.” Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. I.
3. Copp, David. (2001). *Morality Normativity, and Society*. Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II.
4. Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I
5. Kevin Ryan & Karen E. Bohlin. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*> San Francisco: Jossey Bass
6. Lickona, Thomas.1991. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
7. Baidi. (2016). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai*. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.
8. Damiati, dkk. (2017 p.36). *Pembentukan Sikap*. <https://media.neliti.com> di akses pada tanggal 3 Desember 2021.
9. Pingkan. (17 Juni 2021). *SIKAP, KOMPONEN SIKAP, SERTA PERBEDAAN SIKAP DENGAN PERASAAN: ATTITUDE – SOCIAL PSYCHOLOGY*. Binus University Faculty of Humanities. <https://psychology.binus.ac.id>. Di akses pada tanggal 6 Desember 2021.
10. Rizal, A.S, dkk. (2016). *Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan*. Cet.1. UPT MKU (MPK-MBB) Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
11. Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. KASDIN SIHOTANG. (2009). *FILSAFAT MANUSIA UPAYA MEMBANGKITKAN HUMANISME*. Yogyakarta: Kanisius.

Lampiran 1

Format Laporan Makalah Kelompok Seminar

1. Cover
2. Kata Pengantar : berisi kata-kata harapan penulis, ucapan terimakasih, dll dari penulis
3. Daftar isi (jelas)
4. BAB I Pendahuluan : latar belakang pembuatan tugas, tujuan dan manfaat yg diinginkan
5. BAB II Landasan teori : kutipan teori-teori yang mendasari makalah, dapat dikutip dari jurnal, buku referensi *teks book*, para ahli dll
6. BAB III Pembahasan : inti makalah yg ingin di bahas
7. BAB IV Penutup : Kesimpulan dari pembahasan
8. Daftar Pustaka : sumber-sumber yang digunakan untuk membuat makalah (dari jurnal, buku referensi *teks book*, para ahli dll)
9. Ketentuan penulisan: jumlah halaman min 10 lembar, ketikan 1,5 spasi, *Font* Time New Roman, size 12, kertas A4, dijilid rapi dan cover makalah menggunakan kertas bufalo berwarna biru muda, makalah dikumpul pada tim blok paling lambat 1 minggu setelah penugasan berlangsung.

Contoh Cover



Pembicara tenang, suara datar, cukup sering bergantung pada catatan	6-7												
Suara monoton, tidak ada ide di luar catatan, kontak mata kurang	3-5												
Pembicara cemas, audien diabaikan, hanya membaca berbagai catatan daripada berbicara	1-2												
TOTAL													

Pekanbaru,

2022

Penilai

.....

Lampiran 3

FORMAT PENILAIAN MAKALAH

Dimensi	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Kurang Memuaskan	Di Bawah Standar	Skor
Konteks bahasa/isi	Bahasa/isi menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam (9 – 10)	Bahasa/isi menambah informasi pembaca (7 – 8)	Bahasa/isi deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan (4 – 6)	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	
Kerapian	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat pembaca (9 – 10)	Paper cukup menarik, walau tidak menggundangi (7 – 8)	Dijilid biasa (4 – 6)	Dijilid namun kurang rapi (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	
Referensi	Berasal dari sumber buku/jurnal dan penulisan sesuai dengan APA (9 – 10)	Berasal dari sumber buku/jurnal dan penulisan tidak sesuai dengan APA (7 – 8)	Berasal dari buku dan sumber internet (bukan jurnal) serta penulisan tidak sesuai dengan APA (4 – 6)	Berasal dari sumber internet (bukan jurnal) dan penulisan tidak sesuai dengan APA (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	

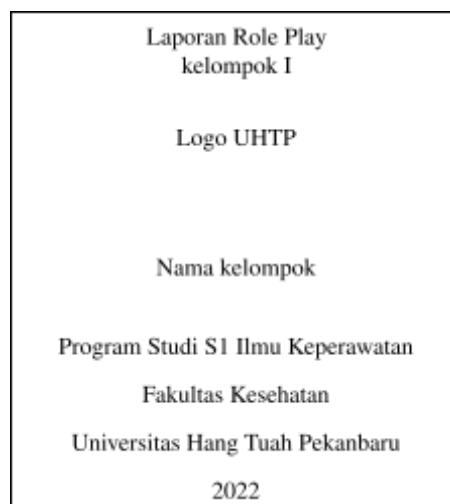
Nilai Akhir = total skor X 100

Pekanbaru,

2022

1. Cover
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. BAB I pendahuluan: latar belakang , tujuan dan manfaat
5. BAB II Isi: skenario (seusai dengan judul) daftar pemain,Rencana Kegiatan, dialog,
6. BAB III Pembahasan: berisi tentang kesesuaian antara masalah dengan teori yang ada berdasarkan referensi.
7. BAB IV Penutup : Kesimpulan
8. Daftar Pustaka(Jurnal, buku referensi *teks book*, para ahli dll)
9. Ketentuan penulisan: jumlah halaman min 10 lembar, ketikan 1,5 spasi, *Font* Time New Roman, size 12, kertas A4, dijilid rapi dan cover makalah menggunakan kertas *bufalo* berwarna biru muda, makalah dikumpul pada tim blok paling lambat 1 minggu setelah penugasan berlangsung.

Contoh Cover



Contoh: Rencana Kegiatan Role play

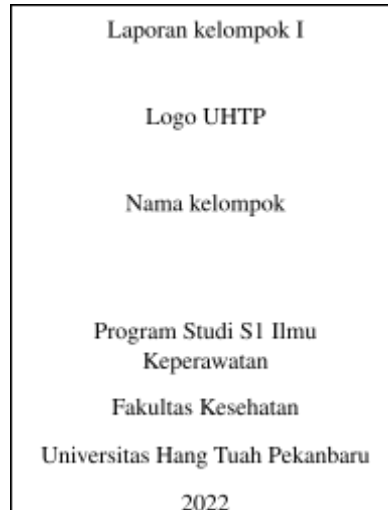
NO	Kegiatan	Waktu
1	Orientasi : Narator membacakan skenario(sesuai dengan judul yang telah diambil), dan mengenalkan para pemain dalam role play	5 menit
2	Tahap Kerja: Setiap pemain berperan sesuai dengan yang telah di bacakan dan sesuai dengan skenario yang telah di tetapkan	20-30 menit
3	Tahap Terminasi: Narator menutup kegiatan role play dan menyampaikan kesimpulan	5 menit

Lampiran 5

Format Laporan Kegiatan Menonton Film

1. Cover
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Pendahuluan : judul film, daftar pertanyaan (disampaikan oleh pembimbing ketika proses pembelajaran sedang berlangsung)
5. Pembahasan: jawaban untuk setiap pertanyaan (di sesuaikan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh pembimbing), jawaban juga harus berdasarkan berbagai referensi yang ada.
6. Kesimpulan
7. Daftar pustaka

Contoh Cover



TOPIK 1

KONSEP NILAI KEMANUSIAAN

A. NILAI

Nilai-nilai yang menjadi dasar karakter suatu bangsa biasanya merupakan pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideology bangsa, agama, dan budaya.

Nilai adalah suatu perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Nilai adalah ukuran, patokan-patokan, anggapan-anggapan, keyakinan-keyakinan yang ada di masyarakat. Nilai digunakan sebagai patokan seseorang berperilaku dalam masyarakat.

B. NILAI KEMANUSIAAN

Manusia adalah satu-satunya makhluk yang bertanya. Ia mempertanyakan dirinya, keberadaannya dan dunianya. Pertanyaan mengenai siapakah manusia itu, merupakan pertanyaan yang paling mendasar dan paling utama dalam sejarah manusia. Segalah pertanyaan menyangkut hal-hal lain seperti bumi, bulan, langit dan air serta Tuhan hanya relevan bila dikaitkan dengan manusia.

Setiap Manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan psikologis. Perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam manusia (internal) atau berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor itulah yang akan menentukan apakah perubahan manusia mengarah hal-hal yang positif atau sebaliknya.

C. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK CIPTAAN TUHAN

Manusia memerlukan pengetahuan dari pihak lain yang dapat memandang dirinya secara lebih utuh yakni melalui Allah sang maha pencipta yang telah menurunkan

kitab suci Al-Qur'an yang diantara ayat-ayat-Nya memberikan gambaran kongkrit tentang MANUSIA

D. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU

Individu berasal dari kata individuum Bahasa Latin. In dan divided (Bahasa Inggris) Unsur jasmani dan rohani, fisik dan psikis, raga dan jiwa. Merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Setiap individu itu unik. Berbeda bentuk, ukuran, sifat, karakter, perilaku, gaya, selera dan lain-lain. Ciri individu : ciri fisik atau biologis Individu: perpaduan antara faktor genotipe dan fenotipe. Kepribadian: karakteristik yang khas dari seseorang

Kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara potensi-potensi biopsikofisikal (fisik dan psikis) yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan, yang terungkap pada tindakan dan perbuatan serta reaksi mental psikologisnya jika mendapatkan rangsangan dari luar .

Empat Tipe Kepribadian Manusia

1. Sanguinis

Kekuatan : Ramah, Responsif, hangat dan bersahabat, banyak bicara, Antusias, berbelaskasih, menghidupkan suasana

Kelemahan : Tidak disiplin, emosi tidak stabil, tidak produktif, Egosentris, membesar-besarkan masalah, tidak tetap pikiran dan pelupa

2. Koleris

Kekuatan : Keinginan sangat keras, independen, memiliki visi, praktis, produktif, tegas, pemimpin, aktif, mandiri

Kelemahan : Dominan, ceroboh, merasa puas diri, sulit memaafkan, pemaarah, sarkastis (kasar), dingin (tidak emosional), berambisi kuat

3. Melankolis

Kekuatan : Cenderung berbakat, analitis, filosofis, estetis, teratur, rapi, rela berkorban, serius dan tekun, disiplin, idealis

Kelemahan : pemurung, berpusat pada diri, sangat teoritis, kurang bermasyarakat, berpikir negative tentang diri sendiri

4. Plegmatis

Kekuatan : Tenang, kalem, tidak peduli, dapat diandalkan, objektif, efisien dan

teratur, praktis, humoris, emosi stabil

Kelemahan : Tidak punya motivasi, suka menunda-nunda, Egois, kikir, tidak tegas, penakut, suka khawatir.

E. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL

Status makhluk social selalu melekat pada diri manusia. Manusia tidak bisa bertahan hidup secara utuh hanya dengan mengandalkan dirinya sendiri saja. Sejak lahir sampai meninggal dunia, manusia memerlukan bantuan atau kerjasama dengan orang lain.

Manusia adalah makhluk yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya (zoonpoliticon). (Aristoteles)

F. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK YANG UNIK DAN MULTIDIMENSI



DAFTAR PUSTAKA

Baidi. (2016). Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.

Damiati, dkk. (2017 p.36). Pembentukan Sikap. <https://media.neliti.com> di akses pada tanggal 3 Desember 2021.

Pingkan. (17 Juni 2021). SIKAP, KOMPONEN SIKAP, SERTA PERBEDAAN SIKAP DENGAN PERASAAN: ATTITUDE – SOCIAL PSYCHOLOGY. Binus

University Faculty of Humanities. <https://psychology.binus.ac.id>. Di akses pada tanggal 6 Desember 2021.

Rizal, A.S, dkk. (2016). Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan. Cet.1. UPT MKU (MPK-MBB) Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

RINGKASAN

Manusia memiliki dua peranan yang harus dijalankan dalam kehidupan yaitu :

1. Manusia sebagai makhluk individu, sebagai seorang individu manusia memiliki sifat egois, ambisius dan tidak pernah puas.
2. Manusia sebagai makhluk sosial, dalam peranannya sebagai makhluk social mereka dituntut untuk bisa berbagi dan saling tolong menolong

Kehidupan lingkungan social manusia senantiasa terkait dengan interaksi antara individu manusia, Interaksi antar kelompok, kehidupan social manusia dengan lingkungan hidup dan alam sekitarnya, Berbagai prosessosial dan interaksi sosial, dan berbagai hal yang timbul akibat aktivitas manusia seperti perubahan sosial

LATIHAN

1. Uraikan tipe-tipe manusia yang bagaimana yang sesuai untuk dijadikan teman?
2. Jekaskan dan contohkan perilaku manusia yang memiliki tipe-tipe berdasarkan tingkat kedewasaan moralnya?

CONTOH SOAL

1. Nilai sebagai kesadaran yang secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek, ide, dan perseorangan.pengertian Nilai diatas dikemukakan oleh :
 - A. Young
 - B. Green
 - C. Woods
 - D. Aristoteles
 - E. Elon Musk
2. Ekstrovert, emosional, suka bicara, optimis merupakn ciri dari kepribadian?
 - A. Koleris
 - B. Phlegmatis

- C. Sanguinis
- D. Melankolis
- E. Romantis

TOPIK 2 KONSEP DASAR PEMBANGUNAN KARAKTER

Konsep Kepribadian

Apa itu Pendidikan Karakter?

“...budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak tidak boleh dipisahkan, agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita..” (Ki Hajar Dewantoro).

A. Tinjauan Sejarah Pendidikan Karakter

Akhir-akhir ini, pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang menarik. Entah itu di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi dikampus-kampus, pos ronda, hingga diwarung kopi atau angkringan.

Orang yang pertama memperkenalkan pendidikan karakter menurut sejarawan adalah pedagog Jerman FW Foerster (1869-1966).

Foerster mengemukakan konsep pendidikan karakter menekankan pada dimensi etis-spiritual dalam proses pembentukan pribadi, sebagai reaksinya atas kejumudan pedagogi natural Rousseauin, dan instrumentalisme pedagogis Deweyan.

Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Bagi Foerster, karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi pribadi seorang. Karakter menjadi identitas mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah.

Menurut agama Islam, pendidikan karakter bersumber dari wahyu Al-Quran dan As-Sunnah. Akhlak atau karakter Islam ini, terbentuk atas dasar prinsip *“ketundukan, kepasrahan, dan kedamaian”* sesuai dengan makna dasar dari kata Islam.

Ajaran islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad Saw tampil sebagai contoh (*uswah hasanah*) atau suri tauladan.

Menurut salah satu hadist, Nabi Muhammad Saw pernah bersabda: “aku tidak diutus oleh Allah SWT kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR Malik).

B. Karakter dan Pendidikan Karakter

Pengertian Karakter menurut Thomas Lickona (1922:22), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Hal ini mirip dengan apa yang diungkapkan oleh Aristoteles, bahwa karakter itu erat kaitannya dengan “*habit*” atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan.

Lickona menekankan tiga hal dalam mendidik karakter, yang dirumuskan dengan indah: *knowing, loving, and acting the good*. Menurutnya keberhasilan pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman karakter yang baik, dan pelaksanaan atau peneladanan atas karakter baik itu.

Menurut Suyanto (2010), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

C. Hubungan antara Sikap, Perilaku, Nilai, Karakter, dan Kepribadian

Membahas karakter berarti juga membahas istilah yang terkait dengan nilai, sikap, perilaku, dan kepribadian.

Menurut makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia:

1. **Nilai** adalah sifat atau hal penting yang berguna bagi kemanusiaan dan berlaku umum di masyarakat. nilai juga bermakna sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.
2. **Sikap** adalah kecendrungan perbuatan yang merupakan reaksi penilaian terhadap sesuatu berdasarkan pendirian atau keyakinan. Sesuatu disini dapat berupa orang lain, perbuatan, atau peristiwa.
Contoh: perbuatan orang yang zalim memunculkan reaksi sikap marah. Disisi lain, sikap kadang-kadang juga disebut perilaku atau gerak gerik seseorang. Jika perilaku dikerjakan dengan niat, maka akan berubah menjadi sikap. Sikap ini bisa meliputi aspek emosi, aspek keyakinan, atau aspek perilaku.
3. **Perilaku** adalah tindakan yang merupakan reaksi atau tanggapan seseorang terhadap rangsangan, masalah, atau lingkungan.
4. **Kepribadian** adalah sifat yang secara hakiki tercermin pada sikap dan perilaku seseorang dan membedakannya dengan orang lain atau bangsa lain. Kepribadian ini berlaku secara konsisten dan spontan. Kepribadian dapat tercermin dalam, pikiran, perasaan, atau tindakan seseorang.

D. Pendidikan Karakter dan Pembentukan Kepribadian

Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian.

Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memunculkan kepribadian dan sikap hidup yang baik pada anak didik. Inilah yang menunjukkan kekuatan karakter yang menjadi identitas kepribadian seseorang.

Kematangan karakter ini kemudian dapat menjadi tolok ukur kualitas kepribadian seseorang. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pola pendidikan karakter yang berintegritas.

Karakter yang terintegrasi dalam kepribadian seseorang akan terbentuk melalui proses yang bertahap dan berkesinambungan selama rentang waktu tertentu. Mulai dari penanaman nilai, munculnya sikap atau perilaku, terbentuknya karakter dan terbentuknya kepribadian diri Kurniawan, Hindarsih (2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50 % variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia empat tahun atau masa-masa *golden age* itu. Peningkatan kecerdasan sekitar 30 persen berikutnya terjadi pada usia delapan tahun, dan 20 persen sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Dengan demikian, menjadikan keluarga sebagai lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak, adalah langkah yang tepat. Sehingga, model keluarga seperti apa yang mendukung internalisasi pendidikan karakter itu? Menurut para ahli pendidikan, keberhasilan internalisasi pendidikan karakter pada anak, lebih banyak dipengaruhi oleh model keluarganya. Wibowo (2017).

Latihan/Penugasan:

1. Pendidikan karakter pertama kali diperkenalkan menurut sejarawan adalah:
 - A. Ki Hajar Dewantoro
 - B. Devweyan
 - C. Foerster
 - D. Malik
 - E. Hindarsih.
2. Aristoteles menyatakan bahwa karakter itu erat kaitannya dengan:
 - A. Kebiasaan

- B. Perilaku
- C. Sikap
- D. Kebiasaan yang terus menerus dilakukan
- E. Nilai, Sikap dan Kepribadian.

RINGKASAN MENGENAI MATERI TOPIK

Konsep Kepribadian:

Tinjauan Sejarah Pendidikan Karakter Akhir-akhir ini, pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang menarik. Entah itu di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi dikampus-kampus, pos ronda, hingga diwarung kopi atau angkringan. Orang yang pertama memperkenalkan pendidikan karakter menurut sejarawan adalah pedagog Jerman FW Foerster (1869-1966). Bagi Foerster, karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi pribadi seorang.

Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memunculkan kepribadian dan sikap hidup yang baik pada anak didik. Inilah yang menunjukkan kekuatan karakter yang menjadi identitas kepribadian seseorang. Ajaran islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur Nabi Muhammad Saw tampil sebagai contoh (*uswah hasanah*) atau suri tauladan. Menurut Suyanto (2010), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian. Karakter yang terintegrasi dalam kepribadian seseorang akan terbentuk melalui proses yang bertahap dan berkesinambungan selama rentang waktu tertentu. Mulai dari penanaman nilai, munculnya sikap atau perilaku, terbentuknya karakter dan terbentuknya kepribadian diri Kurniawan, Hindarsih (2013). Menurut para ahli pendidikan, keberhasilan internalisasi pendidikan karakter pada anak, lebih banyak dipengaruhi oleh model keluarganya. Wibowo (2017).

REFERENSI:

- Baidi. (2016). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai. DEEPUBLISH: 2016.
- Kurniawan, Y dan Hindarsih, T. P. (2013). Character Building: Membangun Karakter Menjadi Pemimpin. Pro-U Media: Yogyakarta.

Rizal, A.S, dkk. (2016). Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan. Unit Pelaksana teknis (UPT) Mata Kuliah Umum (MPK-MBB) Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Cet.Ke-2. Pustaka Belajar: Yogyakarta.

TEST MCQ:

1. Pendidikan karakter dimulai sejak anak dalam fase usia dini sering disebut ahli psikologi sebagai *golden age* yaitu pada anak:
 - A. Berusia 4 Tahun
 - B. Berusia 1 – 3 Tahun
 - C. Berusia 1 – 4 Tahun
 - D. Berusia 2 – 4 Tahun
 - E. Tidak ada yang benar.

2. Aspek penting dalam pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian. Proses pembentukan karakter yang terintegrasi dalam kepribadian seseorang akan terbentuk yaitu:
 - A. Mulai dari penanaman nilai
 - B. Terjadi secara bertahap dan berkesinambungan
 - C. Munculnya sikap dan perilaku
 - D. Terbentuknya kepribadian diri
 - E. Jawaban diatas benar semua.

TOPIK 7 KONSEP ENTERPREUNER

RENUNGGAN

Barang siapa bertaqwa kepada Allah, Niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan Barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-Nya. (Q.S. Ath-Thalaaq, Ayat 2-3).

DESKRIPSI

Wirausaha asal kata Wira dan usaha. Wira berarti bersifat jantan (Berani). Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud atau pekerjaan (Perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Wirausaha adalah bentuk kegiatan usaha orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Pakar Manajemen Bisnis, Rhenald Kasali, memberikan definisi *entrepreneur* sebagai seorang yang menyukai perubahan, melakukan temuan-temuan yang membedakan dirinya dengan orang lain, menciptakan nilai tambah, memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Karyanya dibangun berkelanjutan serta dilembagakan agar kelak dapat bekerja efektif di tangan orang lain.

CIRI-CIRI SEORANG ENTERPRENEUR

1. Berani Mengambil Resiko
2. Menyukai Tantangan
3. Punya daya tahan yang tinggi

4. Punya visi jauh ke depan
5. Selalu berusaha memberikan yang terbaik.

REFERENSI:

Kurniawan, Y dan Hindarsih, T. P. (2013). Character Building: Membangun Karakter Menjadi Pemimpin. Pro-U Media: Yogyakarta.

PENUGASAN

“MEMBANGUN KARAKTER WIRAUSAHA”

TOPIK 12

KONSEP ATTITUDE

A. Pengertian Sikap (attitude)

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Beberapa batasan sikap menurut Pakar sebagai berikut:

“ An individuals’s social attitude is a syndrome of response consistency with regard to social object” (Campbell, 1950).

“Attitude entails an existing predisposition to response to social objects which in interaction with situational and other dispositional variables, guides and direct the overt behavior of the individual” (J.A.Cardno, 1955).

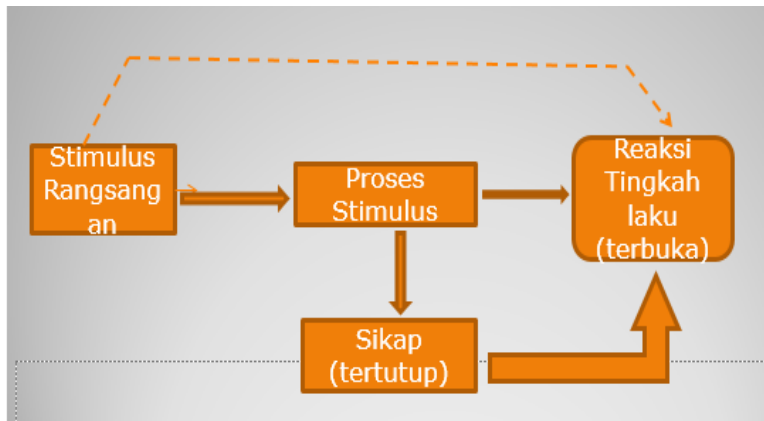
Dari batasan-batasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka.

Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi:



b. Karakteristik Sikap

Perlu mengetahui karakteristik sikap agar lebih mudah mempertimbangkan suatu sikap dalam mengambil keputusan. Artinya harus benar-benar memahami karakteristik attitude agar bisa bersikap baik.

Karakteristik attitude antara lain:

Attitude merupakan hal yang bisa dibentuk dan dipelajari, bukan sikap bawaan sejak seseorang dilahirkan.

- ❑ Attitude bisa berubah sesuai keadaan atau syarat tertentu yang mendukung perubahan tersebut.

B. Fungsi Attitude:

Membentuk sikap yang baik tentu akan berdampak pada keseharian kita, antara lain:

- ❑ Seseorang yang punya attitude cenderung lebih unggul daripada lainnya. Dalam dunia kerja misalnya, perusahaan akan lebih memilih calon karyawan yang punya kepribadian terbuka, rendah hati, dan mampu bertahan dalam berbagai situasi.
- ❑ Seseorang yang punya attitude cenderung lebih bisa menghadapi masalah. Bahkan, sikap yang baik ini memungkinkan untuk mencegah terjadinya masalah karena situasi di lingkungan tersebut akan senantiasa terjaga kenyamanannya. Sekelompok orang yang punya attitude akan punya kemampuan untuk menjaga hubungan.

Hal ini perlu kita ketahui dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Kapanlagi.com di akses pada tanggal 6 Des 2021).

Fungsi Sikap menurut Daniel Kazt

Mengklasifikasikan empat fungsi sikap, yaitu:

1. Fungsi Utilitarian

adalah fungsi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar imbalan dan hukuman. Disini konsumen mengembangkan beberapa sikap terhadap produk atas dasar apakah suatu produk memberikan kepuasan atau kekecewaan.

2. Fungsi Ekspresi nilai

Konsumen mengembangkan sikap terhadap suatu merk produk bukan didasarkan atas manfaat produk itu, tetapi lebih didasarkan atas kemampuan merek produk itu mengekspresikan nilai-nilai yang ada pada dirinya.

3. Fungsi Mempertahankan Ego:

Sikap yang dikembangkan konsumen mengorganisasi informasi yang begitu banyak yang setiap hari dipaparkan pada dirinya. Fungsi pengetahuan dapat membantu konsumen mengurangi ketidakpastian dan kebingungan dalam memilah-milah informasi yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhannya.

● **Komponen terbentuknya Sikap:**

Terdapat tiga komponen penting yang membentuk sikap yaitu, komponen kognitif, afektif, dan perilaku. Berikut ini pembahasan mengenai masing-masing komponen.

1. *Cognitively Based Attitude:*

Sikap dapat berasal dari keyakinan seseorang mengenai karakteristik dari objek sikap. (Aronson, Wilson, Akert, 2012).

- Contohnya, jika anda mempertimbangkan sikap anda terhadap suatu objek seperti *air purifier* dengan melihat fakta-fakta mengenai objek tersebut. Sikap anda terhadap *air purifier* dapat terbentuk dari keyakinan anda tentang manfaat objektif dari merek tertentu, seperti seberapa baik merek tersebut dapat menyedot kotoran, berapa biaya yang dibutuhkan untuk membeli *air purifier* tersebut.

2. *Affectively Based Attitude:*

- Sikap dapat berasal dari perasaan dan values yang dimiliki seseorang (Aronson, Wilson, Akert, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, sering muncul pertanyaan seperti jika *Affectively Based Attitude* tidak berasal dari pemeriksaan akan fakta tentang seseorang, objek atau ide yang dievaluasi, dari manakah sumber-sumber sikap ini berasal? Jawabannya adalah mereka dapat berasal dari berbagai sumber

seperti, value yang dimiliki seseorang seperti agama dan keyakinan moral yang dimiliki.

3. Behaviorally Based Attitude:

- Sikap juga dapat berasal dari observasi akan bagaimana seseorang berperilaku terhadap suatu objek (Aronson, Wilson, Akert, 2012).
- Contohnya, jika anda bertanya ke teman anda tentang seberapa suka dirinya berolahraga dan jika dia menjawab bahwa dia menganggap suka berolahraga karena sepertinya dia selalu pergi berlari atau pergi ke gym untuk berolahraga, dapat dikatakan ia memiliki *Behaviorally Based Attitude*.

Latihan/Penugasan

1. Bagaimana Perbedaan Sikap dengan Perasaan:

Berdasarkan penjabaran tentang definisi dari sikap dan komponen dari sikap maka apakah anda sudah memiliki gambaran perbedaan antara perasaan dengan sikap?

2. Seseorang yang suka berolah raga dan secara rutin pergi ke gym empat kali seminggu maka dapat dikatakan ia memiliki:

- A. *Affectively Based Attitude:*
- B. *Cognitively Based Attitude:*
- C. *Behaviorally Based Attitude.*
- D. Sikap dapat berasal dari perasaan dan values yang dimiliki seseorang
- E. Bukan salah satu diatas.

Referensi:

Baidi. (2016). Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.

Damiati, dkk. (2017 p.36). Pembentukan Sikap. <https://media.neliti.com> di akses pada tanggal 3 Desember 2021.

Pingkan. (17 Juni 2021). SIKAP, KOMPONEN SIKAP, SERTA PERBEDAAN SIKAP DENGAN PERASAAN: ATTITUDE – SOCIAL PSYCHOLOGY. Binus University Faculty of Humanities. <https://psychology.binus.ac.id>. Di akses pada tanggal 6 Desember 2021.

Rizal, A.S, dkk. (2016). Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan. Cet.1. UPT MKU (MPK-MBB) Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ringkasan mengenai Materi Topik

Secara singkat, sikap seperti yang telah dijelaskan adalah suatu evaluasi yang dilakukan manusia terhadap manusia lain, objek, atau suatu ide. Sedangkan, perasaan menurut definisi APA (n.d.) adalah pengalaman fenomenal mandiri.

Perasaan juga bersifat subjektif, evaluatif, dan terpisah dari sensasi, pikiran atau gambaran yang membangkitkannya (APA, n.d.) (American Psychological Association).

Berdasarkan komponen dari sikap yang telah dijelaskan sebelumnya pun perasaan bisa menjadi dasar komponen sikap seseorang seperti pada *Affectively Based Attitude*.

Test MCQ:

1. Sikap dapat berasal dari keyakinan seseorang mengenai karakteristik dari objek sikap: merupakan salah satu komponen sikap:
 - A. *Affectively Based Attitude*
 - B. *Behaviorally Based Attitude*:
 - C. *Cognitively Based Attitude*:
 - D. Pembentukan sikap berasal dari observasi
 - E. Tidak ada yang benar.

2. Sikap yang baik akan berdampak pada keseharian kita, yaitu:
 - A. Sikap dapat berasal dari value yang dimiliki seseorang seperti agama dan keyakinan moral yang dimiliki.
 - B. Pembentukan sikap berasal dari observasi
 - C. Dapat berasal dari observasi bagaimana seseorang berperilaku terhadap suatu objek
 - D. Berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar imbalan dan hukuman.
 - E. Dalam dunia kerja misalnya, perusahaan akan lebih memilih calon karyawan yang punya kepribadian terbuka, rendah hati, dan mampu bertahan dalam berbagai situasi.

TOPIK 13

PERILAKU HUMILITY

A. Pengertian

Humility atau kerendahan hati adalah kemampuan untuk mengakui kesalahan diri, ketidaksempurnaan, kesenjangan/keterbatasan diri dan keterbukaan untuk menerima ide-ide baru, informasi, dan saran. Dapat juga dikatakan sebagai penilaian yang akurat dari kemampuan seseorang dan prestasi dirinya (Elliot, 2010). Lickona (2004) menyebutkan bahwa *humility* adalah kebajikan yang dianggap sebagai dasar dari kehidupan moral secara keseluruhan.

Humility merupakan salah satu karakter diri yang paling mendasar dan penting untuk ditumbuhkan, dilatihkan, dan dibiasakan kepada siswa agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kerendahan hati diperlukan untuk diakui sisi kebajikan lainnya karena membuat individu menyadari ketidaksempurnaan, berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, dan membuat individu berusaha menjadi orang yang lebih baik

Humility adalah karakter *intellectual* di mana pemiliknya didorong oleh suatu motif yang memosisikan dirinya pada posisi sama rendahnya atau lebih rendah dari orang lain, mendorong dirinya untuk lebih jujur, cinta pada ilmu pengetahuan dan kebenaran. Karakter ini juga akan mempengaruhi seseorang untuk lebih hati-hati dalam pemilihan tindak tutur

dalam berkomunikasi pada segala bentuk situasi komunikasi, terutama situasi komunikasi akademik

Humility merupakan salah satu dari dimensi Struktur kepribadian HEXACO yang dikemukakan oleh Ashton dan Lee (2007). HEXACO adalah tipe kepribadian yang terdiri dari enam dimensi, dikembangkan oleh Ashton dan Lee dari beberapa studi leksikal. Enam faktor atau dimensi tersebut yaitu *Honesty-Humility* (H), *Emotionality* (E), *extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O). Aston dan Lee (2007) mengungkapkan bahwa kepribadian itu dapat di kelompokkan dalam enam kategori berikut ini:

- a. *Honesty-Humility* (kejujuran-kerendahan hati) yaitu kecenderungan individu untuk bersikap adil dan tulus dalam bekerja sama, dalam bekerjasama dengan orang lain ia bisa saja dimanfaatkan tetapi ia tidak terdorong untuk membalas dendam. Seseorang yang memiliki level *honesty-humility* yang tinggi memiliki kelebihan yaitu menurunnya risiko dimanfaatkan oleh orang lain dan juga rendahnya risiko kehilangan karena pemutusan kerjasama.
- b. *Emotionality* (emosional) yaitu individu yang tidak hanya sebatas dapat berempati tetapi juga dapat membentuk kedekatan emosional dengan orang lain. Selain, itu juga menunjukkan pribadi yang sering menolak dan senang ditolong.
- c. *Extraversion* adalah individu yang menyenangi hal-hal berbau sosial seperti bersosialisasi, kepemimpinan dan hiburan. Individu dengan skor tinggi pada trait *Extraversion* memiliki ciri pribadi yang ramah, hangat dan asertif serta cenderung penuh kasih sayang, senang berbicara, dan menyenangkan.
- d. *Agreeableness* adalah individu yang mempunyai kecenderungan untuk memaafkan dan toleran terhadap orang lain, dapat bekerja sama dengan orang lain walau ia merasa telah dimanfaatkan. Individu dengan skor tinggi memiliki sikap bertahan lama bekerjasama pada orang lain dan risiko untuk dimanfaatkan orang lain. Individu dengan skor tinggi pada trait

agreeableness memiliki ciri pribadi yang jujur, mudah percaya, suka menolong dan rendah hati. Mereka yang memiliki skor rendah biasanya pelit, mudah kesal, curiga dan penuh kritik terhadap orang lain.

e. *Conscientiousness* adalah individu yang menyenangi hal-hal yang berhubungan dengan tugas seperti pekerjaan, perencanaan dan organisasi. Individu dengan skor tinggi pada trait *conscientiousness* memiliki ciri pribadi yang kompeten, hati-hati, tekun dan ambisius serta cenderung lebih terkontrol, fokus pada pencapaian dan memiliki disiplin diri yang tinggi.

f. *Openness to Experience* adalah individu yang suka dengan hal-hal berkaitan dengan ide seperti belajar, berfikir dan imajinasi. Individu dengan skor tinggi pada trait *openness to experience* memiliki ciri pribadi yang imajinatif, estetis, toleran, dan penuh keingintahuan intelektual. Sebaliknya, mereka dengan skor rendah biasanya konvensional, rendah hati, dan konservatif.

B. Aspek Humility

Elliot (2010) menyatakan *humility* terbagi atas empat aspek sebagai berikut:

- a. *Openness*, yaitu membuka diri pada segala hal yang bersifat positif tanpa mempertimbangkan siapa dan di mana diperoleh.
- b. *Self-forgetfulness*, yaitu merasa memiliki kekurangan dan kelemahan pada diri sendiri.
- c. *Modest self-assessment*, yaitu penilaian diri yang sederhana tidak melebih-lebihkan tidak sombong dan berbesar diri
- d. *Focus on others*, yaitu memperhatikan orang lain memahami orang lain serta menghargai orang lain.

C. Manfaat Humility

1. Kerendahan hati menenangkan jiwa
2. Keunggulan dalam kepemimpinan
3. Kontrol diri yang lebih tinggi
4. Performa kerja yang lebih baik
5. Orang yang rendah hati mendapatkan nilai yang lebih tinggi

6. Kerendahan hati menyebabkan berkurangnya prasangka
7. Lebih bermanfaat
8. Kerendahan hati bermanfaat bagi hubungan

D. Cara Menimbulkan Sikap Rendah Hati

1. Kesadaran akan kefanaan sebagai manusia
2. Mengimani adanya kehidupan setelah kematian
3. Menyadari keterbatasan dan kesalahan-kesalahan
4. Menyadari kebutuhan untuk menebus dan membersihkan kesalahan
5. Menyadari kebutuhan akan bantuan dan bimbingan

Latihan/Penugasan

Untuk memperdalam pemahaman anda mengenai konsep humility, kerjakanlah latihan berikut: Identifikasi bentuk sikap humility yang dapat anda lakukan sebagai calon perawat.

Ringkasan

Humility (Kerendahan Hati) adalah suatu kemampuan untuk mengakui kesalahan diri, ketidaksempurnaan, kesenjangan/keterbatasan diri dan keterbukaan untuk menerima ide-ide baru, informasi, dan saran. *Humility* merupakan salah satu karakter diri yang paling mendasar dan penting untuk ditumbuhkan, dilatihkan, dan dibiasakan kepada siswa agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Humility* adalah karakter *intellectual* di mana pemiliknya didorong oleh suatu motif yang memposisikan dirinya pada posisi sama rendahnya atau lebih rendah dari orang lain, mendorong dirinya untuk lebih jujur, cinta pada ilmu pengetahuan dan kebenaran. Karakter ini juga akan mempengaruhi seseorang untuk lebih hati-hati dalam pemilihan tindak tutur dalam berkomunikasi pada segala bentuk situasi komunikasi, terutama situasi komunikasi akademik

Latihan Soal:

1. Ani adalah mahasiswa keperawatan yang berprestasi, Ani selalu mendapatkan nilai baik

disetiap mata kuliah dan aktif dalam kegiatan kampus. Meskipun menjadi mahasiswa berprestasi dan dikenal banyak orang, Ani tidak sombong dan mau mengakui kesalahan serta bersedia menerima masukan dan ide dari orang lain. Sikap yang dimiliki Ani disebut?

- a. Kerendahan diri
 - b. Kerendahan hati
 - c. Kepercayaan diri
 - d. Emotionality
 - e. Openness
2. Manfaat dari sikap humility adalah...
- a. Dapat menenangkan jiwa
 - b. Memiliki keunggulan dalam kepemimpinan
 - c. Memiliki kontrol diri yang lebih tinggi
 - d. Memiliki performa kerja yang lebih baik
 - e. Mudah direndahkan orang lain
3. Dibawah ini merupakan aspek dari humility, kecuali
- a. Openness
 - b. *Self-forgetfulness*
 - c. *Forgiveness*
 - d. *Modest self-assessment*
 - e. *Focus on others*

Referensi

1. Ashton, M.C., & Lee, K. (2007). Empirical, theoretical, and practical advantages of the HEXACO model of personality structure. *Personality and Social Psychology Review* 11
2. Elliott, J. C. (2010). *Humility: Development and analysis of a scale*. University of Tennessee, Knoxville. Retrieved from http://trace.tennessee.edu/utk_graddiss/795
3. Lickona, T. (2004). *Character Matters*. New York: Touchstone.